

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

1. Latar Belakang Berdirinya MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya didirikan pada tahun 1999 di bawah payung Yayasan Al Muthmainah yang merupakan usaha menindaklanjuti pendidikan yang telah berhasil diterima pada jenjang pendidikan sebelumnya yaitu Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) yang didirikan pada tahun 1997. Selain berhasil dengan TKIT-nya, MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya kini telah mendapat tanggapan dan simpati yang besar dari masyarakat sekitarnya. Pada tahun 2005, MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional dengan mendapat predikat B

MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya yang berdiri di bawah naungan Yayasan Muthmainah ini dipimpin oleh Bpk. Muh Hatta dan kepala sekolahnya Bapak Nasrullah S.E, dengan konsep latar belakang berdirinya yaitu bahwa pendidikan merupakan wahana penting dalam pembentukan generasi penerus yang handal. Pola pendidikan ideal adalah yang bersifat seimbang, menyeluruh, dan terpadu. Pola pendidikan tersebut menyentuh akal, ruh, jasad, dan memadukan antara ilmu *kauniyah* dan *qauliyah*. Kondisi pendidikan di Indonesia pada saat ini, khususnya pendidikan dasar

masih menekankan aspek akal dan memisahkannya dengan agama. Hal ini berdampak pada sosok yang dihasilkan kurang optimal, khususnya dari sisi moral.

Untuk bisa mewujudkan suatu pola pendidikan ideal, sesuai *manhaj* pendidikan Rasul saw., maka tidak mungkin tercapai manakala kita tetap mengikuti sistem pendidikan sekuler, di mana sistem tersebut memisahkan antara *dienul Islam* dan ilmu umum serta memasukkan paham orang-orang Barat. Untuk itu, diperlukan adanya suatu alternatif pendidikan yang bisa menghubungkan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada, antara yang kita idealkan dengan realita yang terjadi.

Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk bisa mewujudkan suatu sistem pengajaran yang bisa menghasilkan anak didik yang memiliki kualitas ruh, akal, dan jasad yang handal.

Lembaga Pendidikan Islam Harapan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya, sebagai salah satu wujud tanggung jawabnya telah merintis terselenggaranya pendidikan sekolah yang menerapkan sistem pendidikan secara integral dan terpadu dengan memasukkan nilai-nilai agama ke dalam bahan ajar yang diberikan.

Telah dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus (kontinyu) dan berkesinambungan. Anak didik pada jenjang pendidikan dasar memiliki potensi *fitrah* dan *kehanifan* (potensi untuk menjadi baik) yang masih tinggi. Oleh karena itu, pola-pola Pendidikan Islam Terpadu yang telah diterima siswa di TK, dikuatkan pada

jenjang berikutnya. Akan sayang sekali apabila anak didik yang telah diwarnai dengan konsep Islami kemudian berada pada suatu sistem yang jauh berlawanan dengan apa yang diperolehnya ketika di TKIT. Bagi anak didik yang tidak berasal dari TKIT, lembaga pendidikan ini berupaya mewarnai dan membentuk anak agar berkepribadian Islam yang lurus. Pada hakekatnya, Lembaga Pendidikan Islam MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya Surabaya berupaya agar anak didik tetap dalam fitrahnya.¹

2. Tinjauan Geografis

MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya yang terletak di Jln. Brigjend. Sudiarto Km. 10,4 Pedurungan Surabaya ini mempunyai letak yang strategis, karena berada di tepi jalan raya Nambangan Cumpat. Dengan lokasi strategis tersebut, memudahkan sarana transportasi dan komunikasi. Sedangkan lokasi gedung MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan : Kelurahan Kedung Cowek
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan : Pantai Kenjeran
- c. Sebelah barat bertasan dengan : Jalan Nambangan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan : Laut Kenjeran

3. Struktur Organisasi MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya berada di bawah naungan

¹

Dokumentasi tentang latar belakang berdirinya MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya Pedurungan Surabaya

Yayasan Al Mutmhmmainah, dalam penanganan kepentingan yayasan sepenuhnya ditangani oleh yayasan. Adapun pengatur langsung pelaksanaan kepentingan yang ada lewat kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait. Pelaksanaan tugas intern yayasan dipisahkan dengan pelaksanaan tugas ekstern sekolah, sehingga masing-masing sisi mampu memaksimalkan tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan dan organisasi kegiatan pendidikan dengan dibantu oleh beberapa wakil kepada sekolah.

Setiap seorang wakil kepala sekolah menangani satu bidang tertentu, seperti:

- a. Wakasek bidang kurikulum membawahi koord. Depag, koord. *Khas*, serta koord. Qira'ati dan Tahfidz.
- b. Wakasek bidang kesiswaan membawahi ekstrakurikuler (komputer,kepanduan, dan jurnalistik), BP, dan umum (eksternal dan internal).
- c. Wakasek bidang humas.
- d. Wakasek bidang administrasi keuangan membawahi bidang keuangan dan tata usaha.
- e. Wakasek bidang sarana dan prasarana yang bertanggung jawab

² *Humas MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya* , <http://www.MI.AlMuthmainahBulakSurabaya.blogspot.com/01012013>

menangani sarana dan prasarana sekolah dan membawahi koord. olah raga, PSB, perpustakaan, UKS, kelas, dan mushola.³

Adapun susunan organisasi MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya dapat dilihat dalam lampiran.

Di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mengadakan koordinasi untuk mengevaluasi program sebulan sebelumnya dan membuat rencana program bulan yang akan datang yang dilaksanakan sebulan sekali.⁴

4. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi sekolah dasar Islam unggul yang mampu membentuk generasi yang utuh (*insan mutakamil*) dan menjadi unsur perekat umat.

b. Misi

1. Menjadikan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya sebagai lembaga pendidikan dasar yang berbasas Islam, mengikuti metode Rasulullah saw.
2. Lembaga pendidikan yang meletakkan dasar-dasar pendidikan secara terpadu dan seimbang antara *ruhiyah-aqliyah-jasadiyah* antara fikir, dzikir dan ikhtiar antara individu-keluarga dan masyarakat, antara imtaq

⁴ *Humas MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya* , <http://www.MI.AlMuthmainahBulakSurabaya.blogspot.com/01012013>

dan iptek, antara ayat *qauliyah* dan *kauniyah*, antara kepentingan dunia dan akhirat.

3. Lembaga pendidikan yang berorientasi untuk membentuk generasi muslim yang utuh (berkarakter).
 4. Lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi dan profesional guru melalui pendidikan ruhiyah, akal, jasad dan peningkatan kemampuan pembelajaran.
 5. Lembaga pendidikan yang mewadahi Lembaga Pendidikan Islam pada khususnya dan lembaga pendidikan dasar pada umumnya dengan konsep pendidikan Islam.
 6. Lembaga pendidikan yang mewadahi seluruh potensi umat.
5. Tujuan dan Target Pendidikan

MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya dengan segala potensi dan kemampuan yang ada berupaya mendidik siswanya agar mempunyai:

a. Tujuan Umum

1) Pemahaman yang utuh terhadap *dienul Islam* yang tercermin dari terwujudnya 10 kompetensi dasar pribadi muslim, yaitu: *Salimah aqidah* (aqidahnya lurus)

2) *Shahihul' ibadah* (ibadahnya benar)

⁵ Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya tahun pelajaran 2013/2009.

- 3) *Matinul khuluq* (mulia akhlaqnya)
- 4) *Qadirun 'alal kasbi* (mandiri)
- 5) *Mustaqaful fikri* (luas wawasan berfikirnya)
- 6) *Qawwiyul jismi* (sehat dan kuat jasmaninya)
- 7) *Mujahidun linafsihi* (bersungguh-sungguh)
- 8) *Munadzamun fi syu`unihi*(tertib dan rapi dalam setiap urusannya)
- 9) *Harishun 'ala waqtihi* (disiplin waktu)
- 10) *Nafi'un lighairihi* (bermanfaat untuk orang lain)
- 11) Kemampuan dasar baca, tulis, dan hitung.
- 12) Keterampilan yang bermanfaat bagi anak didik.
- 13) Mempersiapkan anak didik menuju jenjang pendidikan SLTP.

b. Tujuan Ideologis

Secara umum, tujuan penyelenggaraan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya mencakup seluruh tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum pada UU SisDepag No. 20 Tahun 2003 pasal 3, tentang tujuan pendidikan nasional, yaitu: "Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan ruhani, kepribadian yang mantap dan

mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”

Penyelenggaraan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya tidak terlepas dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Abdurrahman An-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah selaras dengan tujuan penciptaan manusia, yaitu merealisasikan kedudukan manusia sebagai seorang hamba Allah SWT. di muka bumi.

Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai jika ciri-ciri pendidikan yang Islami dipenuhi secara sempurna. Ciri-ciri pendidikan tersebut adalah:

1) *Rabbaniyah*

Pendidikan berorientasi kepada *Rabb* semesta alam, Allah SWT.

Rabbaniyah meliputi:

- a) Pelaku pendidikan: memiliki 2 karakteristik yakni manusia yang senantiasa dibekali (mencari) dan senantiasa menyampaikan ilmunya setelah mengamalkannya (Q.S. ash-Shaf: 3). ”*Hendaklah kamu menjadi orang-orang Rabbani, karena kamu selalu mengajarkan akan kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.*” (Q.S. Ali Imran: 79).
- b) Prinsip atau dasar: pendidikan membawa misi *tauhid*, mengesakan Allah SWT. dan menafikan semua sesembahan selain Allah SWT. Sehingga hasilnya adalah sosok manusia

yang senantiasa berpegang kepada tujuan hidupnya, yakni *'ubudiyah* (penghambaan diri) kepada Allah SWT., bukan manusia yang menonjolkan eksistensinya, takabur, dan mengikuti hawa nafsu semata.

- c) Sumber: berpegang kepada petunjuk Allah SWT. (kitab Allah SWT.) dan tuntunan Rasulullah saw.
- d) Sistem dan komunitas yang dibentuk: sistem pendidikan Rasulullah saw., suasana Islami, tidak berbaur antar-lawan jenis, dan keteladanan para pendidik.

2) Keutuhan Ruang Lingkup Pendidikan

Pendidikan Islam mencakup tiga aspek secara seimbang.

- a) Sisi intelektual (pengetahuan): sisi ini dibina pengetahuannya tentang *dienul Islam* secara utuh, ayat-ayat *kauniah* yang senantiasa dikaitkan dengan ayat-ayat *qauliyah* yang dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan peradaban modern beserta permasalahannya.
- b) Sisi kepribadian: sisi ini dibina agar terwujud insan yang senantiasa berpegang pada akhlak Islami.
- c) Sisi komitmen: sisi ini dibina agar terwujud insan yang senantiasa mengabdikan dirinya untuk kepentingan Islam.

3) Bertahap (*Graduated*)

Pendidikan disusun secara bertahap sesuai dengan perkembangan anak didik.

4) Berkesinambungan (*Continuitas*)

Pendidikan dilaksanakan secara terus-menerus, berkesinambungan dari segi waktu atau bahan ajar, agar mampu terjaga *'ubudiyah* manusia kepada Allah SWT. secara kontinyu pula.

5) Keseimbangan

Ketiga unsur penyusun manusia mendapat perhatian seimbang, ruh-akal-jasad.

c. Target Pendidikan

- 1) Mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mendapat *ijazah Qira'ati*.
- 2) Mampu menghafal juz 30 dengan *munazzah* (lancar) dan 1 juz dari juz 29 bagi anak-anak yang sudah memenuhi target dan memahami beberapa surat yang relevan dengan kurikulum PAI MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya.
- 3) Mampu menghafal dan mengamalkannya sesuai dengan perkembangannya.
- 4) Shalat 5 waktu secara mandiri.
- 5) Gemar membaca dan menulis.
- 6) Berani bertanya dan mengembangkan rasa ingin tahu.

- 7) Lulus 100% ujian sekolah dengan kriteria MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya (tuntas dengan nilai mapel UAN dan nilai PAI, Qira'ati, Tahfidz dan PKn).
- 8) Menduduki rangking ke-3 UAN di tingkat kecamatan.
- 9) Disiplin dan terbiasa dengan pola hidup bersih.
- 10) Menguasai komputer, jurnalistik, dan kepanduan tingkat dasar.
- 11) Menguasai keterampilan hidup (*life skill*).
- 12) Mengembangkan jiwa *entrepreneur* (kewirausahaan).⁶

6. Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

a. Intrakurikuler

Dalam upaya merealisasikan tujuan yang ada, MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya menyusun kurikulum sebagai berikut.

1) Kurikulum Depag

Menggunakan kurikulum Depag 100% dengan pengembangan dalam pembelajaran (silabus, materi, kegiatan belajar-mengajar, dan aspek keterpaduan dengan *dienul Islam*). Menerapkan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun pelajaran 2012-2013 di semua level (kelas I-VI).

Mata pelajaran yang disajikan dalam kurikulum Depag

(KTSP) meliputi:

- a) Pendidikan Agama
- b) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
- c) Bahasa Indonesia
- d) Matematika
- e) Ilmu Pengetahuan Alam
- f) Pengetahuan Sosial
- g) Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- h) Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (Penjasorkes)
- i) Muatan Lokal (Mulok)
 - (1) Bahasa Jawa (Jawa Tengah)
 - (2) Kepedulian Diri dan Lingkungan (KPDL)
 - (3) Bahasa Inggris (pilihan sekolah)

2) Kurikulum *Khas*

Kurikulum *khas* merupakan pengembangan kurikulum agama Islam yang tercermin dari terwujudnya 10 kompetensi dasar pribadi muslim, yang meluaskan pada aspek *life skill* dan pembentukan karakter anak dengan diterapkan pada sistem berbasis kompetensi.

Dengan materi yang memadukan antara PAI Depag

dengan materi *khas* Kurikulum Satuan Pendidikan MI. Al

Muthmainah yang meliputi:

- a) Aqidah Akhlak
- b) Ibadah
- c) Dirosah
- d) Pengajaran al-Qur`an (Qira`ati)
- e) *Tahfidzul Qur`an*
- f) Bahasa Arab, *Khat*, dan *Imla`*.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan memberikan keterampilan hidup (*life skill*). Mata pelajaran yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler antara lain:

- 1) Ekstrakurikuler Wajib
 - a) Jurnalistik (untuk kelas 3-6)
 - b) Pramuka (untuk kelas 3-6)
 - c) Komputer (Teknologi Informasi) (untuk kelas 1-6)
- 2) Ekstrakurikuler Pilihan (Mulai Kelas 3)
 - a) Seni Budaya Islam (Nasyid, Rebana, Puisi/Pdato, Teater, Qira`ah)

- b) KIA (Kelompok Ilmiah Anak)
- c) *Conversation* (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)
- d) Olah Raga (Sepak Bola dan Silat).

STRUKTUR PROGRAM PENGAJARAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

MI. AL MUTHMAINAH BULAK SURABAYA

TAHUN PELAJARAN 2013/2009

No.	Mata Pelajaran	Kelas					
		1	2	3	4	5	6
I	Kurikulum Khas						
	Pendidikan Agama Islam						
	a. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	b. Ibadah	2	2	2	2	2	2
	c. Dirosah (+ Tahfidz)	2	2	2	2	2	2
	d. Qira`ati	8	8	8	8	8	8
	e. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
f. Khat	2	2	2	2	2	2	
II	Kurikulum Depag						
	a. PKn	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	6
	c. Matematika	4	4	6	6	6	6
	d. IPA	2	2	4	3	3	4
	e. Pengetahuan Sosial	2	2	4	3	3	4
	f. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
	g. Pendidikan Jasmani, Olah Raga,	2	2	2	2	2	2
	h. Muatan Lokal						
	1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	2. KPDL	-	-	2	2	2	2
3. Bahasa Inggris	2	2	2	4	4	4	
III	Ekstrakurikuler						
	a. Kepanduan	-	-	0	0	0	0
	b. Jurnalistik	-	-	2	2	2	2
	c. Komputer/Teknologi Informasi/BK	2	2	2	2	2	2
	Jumlah	42	42	52	52	52	56

Keterangan:

- a. Kepanduan: di luar jadwal pelajaran digabung kelas paralel per 2 pekan.
- b. SBI (Seni Budaya Islam): Rebana, Nasyid, Puisi, Teater, dan Lukis juga di luar jadwal pelajaran. Jadwalnya menyesuaikan guru SBI.
- c. Untuk TI komputer jadwalnya bersamaan dengan BK.
- d. Mentoring untuk kelas 4-6 di luar jadwal di atas (jadwal tersendiri).⁷

7. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

a. Keadaan Pendidik

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya berjumlah 48 orang guru, yang terdiri dari 24 orang guru kelas, 11 orang guru al-Qur'an (Qira'ati), 1 orang guru Bahasa Arab, 2 orang guru Bahasa Inggris, 2 orang guru Olah Raga, 3 Guru Tahfidzul Qur'an, 1 orang guru BK (sebagai pengganti 1 orang guru koordinator al-Qur'an), dan 4 orang guru ekstrakurikuler (komputer, silat, jurnalistik, dan rebana). Ekstrakurikuler yang lain dirangkap guru kelas.

Tenaga pengajar di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya adalah lulusan dari UNESA, IAIN, IKIP PGRI, dan UNDAR. Hal ini sangat menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, karena para pendidikanya punya bekal yang cukup dan sesuai dengan bidangnya. Adapun mengenai

⁷ Hasil wawancara dengan Imam Makruf, S.Pd (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 12 Juni 2013.

daftar guru dapat dilihat pada lampiran.

b. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya terdiri dari Kepala Sekolah, 2 orang TU, 1 orang satpam, dan 3 orang *cleaning service*. Adapun pustakawan dirangkap oleh salah satu guru kelas.⁸

c. Keadaan Siswa

Siswa yang terdaftar di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya berasal dari berbagai Sekitar.

Siswa MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 116 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 6 kelas, dan pada setiap tingkatan kelas dibagi menjadi 1 kelas.⁹

Untuk kelas I berjumlah 20 siswa Kelas II berjumlah 19 siswa Kelas III berjumlah 17 las siswa Kelas IV berjumlah 18 siswa. Kelas V berjumlah 20 siswa. Kelas VI berjumlah 25 siswa.

Pembagian kelas ini, untuk kelas I sampai kelas III antara siswa putera dan puteri masih dicampur, sedangkan untuk kelas IV sampai kelas VI antara siswa putera dan puteri dipisah.⁹

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan

⁸ Hasil wawancara dengan Imam Makruf, S.Pd (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 12 Juni 2013.

proses belajar-mengajar di sekolah.

Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki MI. Al Muthmainah

Bulak Surabaya yaitu:

a. Ruang kelas

Ruang kelas ini berfungsi sebagai sarana dalam belajar-mengajar.

Ruang kelas yang dimiliki oleh MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya berjumlah 6 ruang kelas.

b. PSB (Pusat Sumber Belajar)

PSB ini dapat berfungsi sebagai perpustakaan, ruang multimedia, tempat menyimpan media belajar, dan bahkan dapat juga berfungsi sebagai tempat belajar-mengajar jika memang diperlukan.

c. Laboratorium komputer

Di dalam laboratorium tersebut terdapat 6 unit komputer yang dapat digunakan secara perorangan atau bergantian.

d. Mushola

Selain digunakan untuk melaksanakan ibadah shalat oleh para guru, karyawan, dan siswa, mushola juga sering digunakan sebagai tempat pertemuan wali murid dan kegiatan pembelajaran Qira`ati.

e. Ruang guru

⁹ Hasil wawancara dengan M.Isnaini Gunawan S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 19 Juni 2013.

f. Kamar mandi

Kamar mandi di sini dipisah antara kamar mandi siswa, guru, dan kamar mandi tamu. Adapun jumlah kamar mandi adalah 5 buah.

g. Ruang BMT

Ruang ini berfungsi untuk transaksi pembayaran sekolah, seperti; pembayaran SPP tiap bulan. Selain itu, BMT juga digunakan sebagai tempat belajar menabung bagi kelas III-VI.

h. UKS

i. Kantor kepala sekolah

j. Ruang tata usaha

k. Ruang konseling

Ruang ini digunakan untuk melayani konseling bagi para guru maupun orang tua murid. Dalam hal ini, MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya mengangkat guru BP (Bimbingan dan Penyuluhan).

l. Lapangan olah raga

m. Kantin.

B. Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI. Al Muthmainah

Bulak Surabaya mencakup 3 aspek: pemahaman konsep, keterampilan proses, dan ‘*amaliyah*’ atau aplikasi.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya terfokus pada bidang studi:

a. Aqidah

Bidang studi ini memberikan gambaran tentang *aqidah Islamiyah* berlandaskan al-Qur`an dan as-Sunnah. Bidang studi ini membahas rukun iman dan rukun Islam sebagai hal yang pertama dan utama dalam *aqidah* seorang muslim.

b. Ibadah

Bidang studi ini memberikan gambaran tentang hukum-hukum Islam praktis dan rinci tentang *fiqih* ibadah, *muamalah*, dan lain-lain yang mengacu kepada al-Qur`an dan as-Sunnah dengan tidak fanatik kepada *madzhab* tertentu serta menghargai para ulama, *fuqaha*, terutama para imam *madzhab*.

c. Akhlak

Bidang studi ini memberikan gambaran tentang akhlak adalah suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan pribadi muslim. Karena menyangkut masalah hati dan jiwa manusia yang merupakan sumber perubahan, pengembangan, dan peningkatan kualitas diri.

d. Dirosah

¹⁰ Hasil wawancara dengan Imam Makruf, S.Pd (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 12 Juni 2013.

Bidang studi ini memberikan gambaran tentang keluasan ilmu Allah SWT., sehingga diharapkan seorang muslim mampu menggunakan potensi akal, pikiran, dan inderanya dengan optimal.¹¹

2. Deskripsi mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI. Al

Muthmainah Bulak Surabaya

Pendidikan Agama Islam diberikan porsi yang sama dengan mata pelajaran umum (kurikulum mengembangkan sendiri), dimana penekanan

pada aspek *'amaliyah*, materi-materi yang disampaikan ditekankan untuk dibiasakan dalam pengamalannya. Pendidikan Agama Islam dipecahkan dalam beberapa mata pelajaran, diantaranya:

a. Aqidah atau Akhlak

1) Tujuan Kurikuler

- a) Mata pelajaran Aqidah ditujukan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang *aqidah* Islam yang lurus. Arahnya mencapai kompetensi dasar muslim pertama: menjadi muslim dengan *aqidah* yang lurus/benar (*salimul 'aqidah*).
- b) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang hukum Islam, khususnya dalam akhlak Islam.
- c) Mendorong, membina, dan membimbing siswa untuk mengamalkan adab-adab, akhlak terpuji yang disyariatkan.
- d) Target-target materi per kelas disesuaikan dengan perkembangan siswa.

¹¹ Kurikulum *Khas* MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya tahun pelajaran 2013/2009.

e) Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

2) Waktu

Mata pelajaran Aqidah dilaksanakan 2 jam pelajaran per pekan untuk masing-masing kelas. Satu jam pelajaran selama 35 menit.

3) Pelaksanaan

Dilaksanakan oleh guru PAI sesuai kelas masing-masing, metode yang dipakai ceramah, *game*, diskusi, bermain peran, dan *mutaba'ah* atau evaluasi pengamalan.

b. Ibadah

1) Tujuan Kurikuler

- a) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang hukum Islam, khususnya dalam ibadah *mahdhoh*.
- b) Mendorong, membina, dan membimbing siswa untuk mengamalkan ibadah-ibadah yang disyariatkan.
- c) Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

2) Waktu

- a) Mata pelajaran Ibadah dilaksanakan 2 jam pelajaran per pekan untuk masing-masing kelas. Satu jam pelajaran sebanyak 35 menit.
- b) Pembiasaan ibadah dilakukan pada saat shalat berjamaah *Dhuhur*, *Ashar*, (meliputi *wudhu*, shalat, *adzan*, *iqamah*, kultum, imam, dan sebagainya).

- c) *Tilawatul Qur'an*, menghafal, dan memahami artinya, melakukan pembiasaan *Tilawatil Qur'an*.

3) Pelaksanaan

- a) Dilaksanakan oleh guru *khas* sesuai kelas masing-masing, metode yang dipakai seramah, *game*, diskusi, bermain peran, dan *mutaba'ah* atau evaluasi pengamalan.
- b) Target-target pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan siswa.

c. Dirasah

1) Tujuan Kurikuler

- a) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengenal dan mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah dan peradaban Islam.
- b) Menumbuhkan sikap para peserta didik untuk menghargai para tokoh pelaku sejarah dan pencipta peradaban yang membawa kemajuan dan kejayaan Islam.
- c) Menanamkan nilai-nilai keteladanan para pembawa risalah dan kreativitas peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Menghafal dan memahami makna surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan *hadits (Hadits al-Arba'in an-Nawawiyah)*.
- e) Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

2) Waktu

Mata pelajaran Dirasah dilaksanakan 2 jam pelajaran per pekan untuk masing-masing kelas. Satu jam pelajaran sebanyak 35 menit.

3) Pelaksanaan

- a) Metode berkisah, mengambil hikmah dan keteladanan dari *Shirah Nabawiyah*.
- b) Menonton VCD Islami, mendiskusikan, mengambil hikmah dari kisah-kisah yang ada.
- c) Hapalan al-Qur`an dan *hadits*, memahami artinya.
- d) Qira`ati

4) Tujuan Kurikuler

- a) Memberikan kemampuan hingga taraf mahir bagi siswa untuk membaca al-Qur`an, dengan diwujudkan mendapat ijazah (sertifikat kelulusan).
- b) Mendorong, membina, dan membimbing siswa untuk mengamalkan dalam wujud tilawah harian.
- c) Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di SLTP.

5) Waktu

- a) Mata pelajaran BTAQ dilaksanakan 8 jam pelajaran per pekan untuk masing-masing kelas. Satu jam pelajaran sebanyak 35 menit.
- b) Dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu.
- c) Pembagian waktu pengajaran dibagi dalam 3 *shift*:
 - (1) Jam 07.15-08.25 kelas I dan II.
 - (2) Jam 08.25-09.35 kelas III dan IV.
 - (3) Jam 10.00-11.10 kelas V dan VI.

6) Pelaksanaan

- a) Setiap *shift* diampu oleh 11 guru, dibagi dalam kelompok-kelompok kecil sesuai tingkat jilid dan kemampuan siswa.
- b) Menggunakan metode pengajaran klasikal baca simak, target 1 jilid per semester.
- c) Agenda pengajaran:
 - (1) 10 menit pertama: pembukaan dan *moroja'ah* surat yang sudah dihapal dalam pelajaran *Tahfidz* (dari surat an-Nas sampai surat tertinggi).
 - (2) 60 menit berikutnya: membaca Qira`ati/*tadarus* al-Qur`an.
- d) Target pencapaian hasil belajar dan sistem penilaian sebagai berikut.

No.	Kelas/Semester	Target Qira`ati
1	I/1 (satu)	Jilid 1
2	I/2 (dua)	Jilid 2
3	II/1 (satu)	Jilid 3
4	II/2 (dua)	Jilid 4
5	III/1 (satu)	Jilid 5
6	III/2 (dua)	Jilid 6
7	IV/1 (satu)	Gharib dan tadarus al-Qur`an
8	IV/2 (dua)	Tajwid dan tadarus al-Qur`an
9	V/1 (satu)	Tahsin
1	V/2 (dua)	Persiapan EBTAQ

1	VI	Tadarus dan remidi bagi yang belum lulus Qira`ati (Syahadah)
---	----	--

e) Dasar penilaian Qira`ati membaca

No.	Nilai	Keterangan
1	6	Jilid 1 (1-30 halaman)
2	6.5	Jilid 1 (31-44 halaman)
3	7	1-21 halaman jilid di atasnya
4	7.5	22 halaman, lancar halaman sebelumnya (jilid di atasnya)
5	8	Di atas target 22 ke atas

d. Bahasa Arab

1) Tujuan Kurikuler

- a) Kelas I dan II : siswa hapal dan paham kosa kata pilihan.
- b) Kelas III-VI : siswa dapat menguasai bahasa Arab tingkat dasar.
- c) Menulis *khat*

(1) Kelas I-II : dapat menulis bahasa dengan kaidah

penulisan huruf dan harokat.

- (2) Kelas III-VI : siswa dapat menulis *imla`* untuk kalimat bahasa Arab atau ayat-ayat al-Qur`an.

2) Pelaksanaan

a) Menulis (*khat*) dipegang oleh 1 orang guru bidang studi.

b) Bahasa Arab kelas I-II diampu oleh guru *khas* bersangkutan.

- (1) Bahasa Arab kelas III-VI diampu oleh guru bidang studi Bahasa Arab.

f. Tahfidzul Qur`an

1) Tujuan Kurikuler

- a) Siswa hapal 1-2 juz (juz 30-29) al-Qur`an dengan materi ujian juz 30.
- b) Mendorong, membina, dan membimbing siswa untuk suka atau mencintai menghafal al-Qur`an dan mengamalkan dalam keseharian.
- c) Memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan SLTP.

2) Waktu

Mata pelajaran *Tahfidzul Qur`an* dilaksanakan 4 jam pelajaran per pekan untuk masing-masing kelas. Satu jam pelajaran sebanyak 35 menit. Guru kelas (*khas*) membantu

menambah hapalan melalui mata pelajaran *Tahfidz* 2 dan disetorkan ketika pelajaran *Tahfidz*.

3) Pelaksanaan

a) Sitem pengajaran *Tahfidzul Qur`an* mengacu pada kurikulum yang dikembangkan sendiri.

b) Pengajaran *Tahfidz* dipandu oleh guru khusus yang memiliki *skill*

telah hapal 30 juz al-Qur`an (*hafidz* dan *hafidzoh* dari pondok *tahfidz*).

c) Metode pengajaran dilaksanakan sebagai berikut.

(1) Dalam satu pekan, guru kelas bertanggung jawab menambah hapalan siswa minimal $\frac{1}{2}$ halaman al-Qur`an pojok. Pada saat siswa belajar Qira`ati, mereka melakukan *muroja`ah* dari surat an-Nas sampai surat tertinggi yang dihapal. Ketika jam pelajaran *Tahfidz*, mereka menyetorkan hapalannya ke guru *tahfidz*.

(2) Metode lain yang diterapkan ketika pelajaran *Tahfidz*, semua guru kelas masuk mendampingi guru *Tahfidz*, kemudian mengelompokkan siswa sesuai tingkat hapalannya. Siswa dengan rata-rata hapalan yang sama melakukan hapalan secara klasikal $\frac{1}{2}$ halaman al-

Qur'an, kemudian guru pendamping mendampingi untuk mengulangi hafalannya. Sedangkan guru *Tahfidz* memegang siswa-siswa yang hafalannya lebih.

- (3) Pembiasaan dilakukan juga di rumah untuk mengulang hafalan.

d) Target pencapaian hafalan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya
Pedurungan Surabaya

KELAS I					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Al-Fatihah	30	1	Al-Quraisy	30
2	An-Nas	30	2	Al-Fiil	30
3	Al-Falaq	30	3	Al-Humazah	30
4	Al-Ikhlash	30	4	Al-'Ashr	30
5	Al-Lahab	30	5	At-Takatsur	30
6	An-Nashr	30	6	Al-Qori'ah	30
7	Al-Kafirun	30			
8	Al-Kautsar	30			
9	Al-Ma'un	30			

KELAS II					
Semester II			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz kelas I	30	1	Tahfidz semester I	30
2	Al-'Adiyat	30	2	At-Tiin	30
3	Az-Zalzalah	30	3	Al-Insyiroh	30
4	Al-Bayyinah	30	4	Adh-Dhuha	30
5	Al-Qadr	30	5	Al-Lail	30
6	Al-'Alaq	30			

KELAS	
Semester	Semester

No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz kelas II	30	1	Tahfidz semester I	30
2	Asy-Syams	30	2	Al-Ghosyiyah	30
3	Al-Balad	30	3	Al-A'la	30
4	Al-Fajr	30	4	Ath-Thoriq	30
			5	Al-Buruj	30

KELAS IV					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	N	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz kelas III	30	1	Tahfidz semester I	30
2	Al-Insyiqoq	30	2	At-Takwir	30
3	Al-Muthoffifin	30	3	'Abasa	30
4	Al-Infithor	30	4	An-Nazi'at	30

KELAS V					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz kelas IV	30	1	Lancar juz 1	30
2	An-Naba`	30	2	Al-Mursalat	29
3	Tasmi' juz 1	30	3	Al-Insan	29

KELAS VI					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Lancar 1 juz	30	1	Al-Muzammil	29
2	Al-Qiyamah	29	2	Al-Jin	29
3	Al-Muddatsir	29	3	Tasmi'	30/29

a) Sistem penilaian mata pelajaran *Tahfidzul Qur'an*

(4) Kelancaran (dari an-Nas sampai surat tertinggi yang dihapal)

(5) Tajwid

(6) Fashohah

(7) Sikap¹²

C. Implementasi Metode Pembiasaan Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

1. Dasar Pembiasaan Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang mengamalkan persepsi seluruh komponen tentang pendidikan melalui metode Rasulullah saw. (pembiasaan, keteladanan, nasihat, dan hukuman). Sebagai bentuk pelaksanaan persepsi tersebut yaitu melalui penciptaan iklim (budaya) sekolah Islami. Hal ini diterapkan melalui pembiasaan dan keteladanan di lingkungan sekolah agar pembiasaan yang baik tersebut tertanam dalam kehidupan sehari-hari hingga mereka dewasa.¹²

Dasar dari dilaksanakannya pembiasaan di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya yaitu karena adanya kebutuhan akan terciptanya pribadi muslim yang *kaffah* (sempurna). Karena telah diketahui bahwasanya ajaran agama Islam bukanlah agama yang

¹² Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya tahun pelajaran 2013/2009.

hanya sekedar mengajarkan teori-teori dan hapalan-hapalan saja, tetapi juga penerapan yang kemudian dibiasakan agar nantinya dapat terbentuk pribadi muslim yang *kaffah*, *insan kamil* seperti yang dicita-citakan oleh Islam.¹⁴

Selain itu, MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya juga merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum terpadu, yaitu selain terpadu dalam materi dan pola asuh juga terpadu ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Oleh karena itu, selain teori dan pemahaman, pembiasaan dalam amalan-amalan (ibadah) dan akhlak-akhlak yang baik sangatlah penting, sebab secara fitrah Allah SWT. telah membekali setiap manusia dengan ruh atau hati, akal, dan jasmani yang ketiganya harus dipelihara dan dikembangkan secara seimbang.¹⁵

Atas dasar itulah mengapa metode pembiasaan sangatlah perlu diterapkan dan dilaksanakan di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya.

2. Tujuan Pembiasaan Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, tidak bisa terlepas dari tujuan yang hendak dicapai. Begitu pula dalam pelaksanaan metode pembiasaan Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya. Adapun tujuannya antara lain:

- a. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan yang telah diperoleh

peserta didik.

- b. Membentuk peserta didik agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu membentuk pribadi muslim yang *kaffah*.
- c. Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik dalam rangka pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

3. Materi Pembiasaan Pendidikan Agama Islam di MI. Al

Muthmainah Bulak Surabaya

Setelah dasar dan tujuan, unsur ketiga dari pelaksanaan suatu kegiatan yaitu adanya materi yang disajikan. Materi pembiasaan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya ialah materi PAI yang memerlukan pengamalan dan pembiasaan, yaitu:

- a. Pembiasaan dalam akhlak
- b. Pembiasaan dalam ibadah
- c. Pembiasaan dalam akidah

Ketiga aspek di atas dibagi dalam dua bentuk, yaitu rutin dan berkala. Rutin (dalam istilah MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) maksudnya adalah yang tercakup dalam akhlak besar, diantaranya: shalat, doa harian, salam, menjaga kebersihan, serta gemar membaca al-Qur`an dan buku ilmiah. Sedangkan berkala

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

maksudnya adalah disesuaikan dengan materi PAI berdasarkan jenjang

kelas masing-masing.¹⁷

4. Pelaksanaan Metode Pembiasaan pada Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

Pembiasaan yang dilaksanakan dalam pendidikan agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya sebagai berikut.

a. Pembiasaan dalam Akhlak

Pembiasaan akhlak yang dimaksud di sini yaitu segala perbuatan baik yang perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

1) Pembiasaan Salam dan *Salim*

Pembiasaan salam dan *salim* di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya dilakukan oleh seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa-siswi, sampai karyawan.

Salam ini dibiasakan pada waktu:

- a) Warga sekolah datang ke sekolah.
- b) Sebelum guru memulai dan menyudahi pelajaran.
- c) Warga sekolah masuk dan keluar perpustakaan.

¹⁷ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan, S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 14 Juni 2013.

- d) Warga sekolah masuk dan keluar laboratorium.
- e) Warga sekolah masuk dan keluar kantor dan ruang guru.
- f) Warga sekolah masuk dan keluar kantin sekolah.

Adapun berjabat tangan dibiasakan ketika warga sekolah datang dan ketika pulang sekolah atau ketika warga sekolah baru berjumpa (bertatap muka) dan berpamitan.¹⁸

2). Pembiasaan Adab Makan

Pembiasaan ini dilakukan di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya setiap jam makan siang di sekolah dengan waktu yaitu

- a) Untuk kelas I-III, makan siang dilakukan sebelum salat Dhuhur.
- b) Untuk kelas IV-VI, makan siang dilakukan setelah salat Dhuhur.

Pembagian waktu ini dilakukan untuk mengantisipasi antri wudhu yang lama.¹⁹

Makan siang ini dilakukan di kelas masing-masing dengan guru kelas sebagai koordinator. Makan siang ini dimulai dengan membaca doa sebelum makan bersama-sama kemudian siswa makan siang bersama-sama. Ketika siswa makan, guru memperhatikan bagaimana adab atau etika

mereka makan, misalkan ada kesalahan guru langsung mengingatkan. Setelah makan, siswa-siswi membaca doa sesudah makan, kemudian membasuh tangan dan mencuci tempat makannya sendiri- sendiri.

2) Pembiasaan Hidup Bersih

Pembiasaan hidup bersih di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Pembiasaan yang dilakukan di antaranya yaitu:

- a) Warga sekolah dianjurkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.
- b) Warga sekolah hendaknya selalu mencuci tangan setiap sebelum dan sesudah makan.
- c) Para siswa dibiasakan mencuci tempat makan setiap habis makan.
- d) Para siswa dibiasakan menjaga kebersihan kelas.
- e) Warga sekolah dibiasakan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, seperti meletakkan sepatu di rak sepatu dan selalu berpakaian bersih dan rapi.
- f) Para siswa diperiksa kebersihan kuku, telinga dan rambutnya

¹⁸ Hasil wawancara dengan Imam Makruf, S.Pd (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 20 Juni 2013.

¹⁹ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan , S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 19 Juni 2013

²⁰ Hasil wawancara dengan Imam Makruf, S.Pd (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 12 Juni 2013 dan Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan , S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 19 Juni 2013.

setiap hari jum'at. Kegiatan kebersihan lingkungan sekitar sekolah pada momen-momen tertentu, seperti sebelum peringatan 17 Agustus dan Hari Kebersihan Lingkungan Hidup.²⁰

3) Pembiasaan Disiplin Belajar

Dalam pembiasaan disiplin belajar, MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya menerapkan program jam ibadah dan belajar pada pukul 18.00-20.00 WIB. Guru melakukan kontrol dengan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memantau kegiatan siswa di rumah terkait pembiasaan ibadah seperti salat serta pembiasaan belajar di waktu-waktu belajar.²¹

Kontrol ini dilakukan guru kelas melalui telepon kepada orang tua siswa secara bergiliran antara siswa yang satu dengan yang lain. Kontrol ini kadang dilakukan juga pada waktu kegiatan *ta'lim* orang tua siswa yang dilakukan satu minggu sekali.²²

4) Pembiasaan Akhlak diri dan Orang Lain

Pembiasaan ini dilaksanakan di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya dengan melibatkan siswa secara aktif, dimana antara siswa satu sama lain saling mengawasi dan mengingatkan jika yang lain melakukan kesalahan. Setiap seminggu sekali masing-masing siswa harus melaporkan hasil

pemantauan dan upaya mengingatkan temannya kepada guru kelas masing-masing untuk selanjutnya dilakukan evaluasi.²³

Pembiasaan akhlak di atas adalah pembiasaan akhlak yang termasuk dalam bentuk rutin. Untuk bentuk yang berkala disesuaikan dengan materi PAI masing-masing kelas. Misalkan materi PAI kelas I tentang adab BAK (buang air kecil) dan BAB (buang air besar), meliputi doa masuk dan keluar kamar kecil, mendahulukan kaki kiri ketika masuk dan kaki kanan ketika keluar, tidak bersuara ketika di kamar kecil dan lain sebagainya. Untuk adab BAK dan BAB biasanya dibiasakan selama dibiasakan selama 10 hari dan untuk materi lainnya disesuaikan kebutuhan.²⁴ Kemudian misalkan materi PAI kelas III tentang siwak, maka anak-anak diajarkan langsung praktik, siswa-siswi diminta untuk membawa sikat dan pasta gigi dari rumah, kemudian diberi pengertian untuk membiasakannya.²⁵

b. Pembiasaan dalam Ibadah

Yang dimaksud ibadah disini yaitu terkait amalan-amalan agama antara makhluk dengan Tuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya yaitu:

1) Pembiasaan Salat

Pembiasaan shalat yang dilaksanakan di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya yaitu salat dhuhur untuk shalat wajib ditambah salat Jum'at bagi para siswa putera dan salat dhuha untuk salat sunnahnya. Pembiasaan ini dilakukan dengan cara:

a) Salat Dhuhur

Salat dhuhur ini dilakukan di sekolah dan dilakukan di kelas masing-masing pada waktu *ishoma* (istirahat, salat dan makan) dengan rincian:

- 1) Kelas I : semester satu masih berupa gerakan-gerakan, semester 2 mulai bacaan, pengawasan dilakukan guru sepenuhnya.
- 2) Kelas II : salat dengan gerakan dan bacaan tetapi belum *khusyu'*, pengawasan dilakukan guru sepenuhnya.
- 3) Kelas III : sudah mulai latihan *khusyu'*, pengawasan dilakukan beberapa siswa secara bergantian dan guru membenahi.
- 4) Kelas IV-VI : sudah *kusyuu'*, pengawasan dilakukan beberapa siswa secara bergantian dan guru hanya mengawasi

Untuk salat 'ashar, maghrib, isya` dan subuh dilakukan di rumah dengan kontrol orang tua yang diharapkan mau bekerja sama dengan pihak sekolah, untuk selalu memantau salat putera-puteri mereka mereka di rumah, yaitu dengan mengisi buku penghubung yang yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

²⁴ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan , S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 8 Juni 2013.

²⁵ Hasil wawancara dengan Fathur Rochman, S.Hi. (guru PAI kelas III) pada tanggal 14 Juni 2013.

Pembiasaan salat ini, bagi kelas I minimal 3 waktu, kelas II latihan 5 waktu, kelas III mulai disiplin 5 waktu, dan kelas IV-VI mandiri 5 waktu dan diusahakan berjamaah.²⁶

b) Salat Jum'at

Salat Jum'at ini berlaku bagi para siswa putera kelas III-VI. Salat Jum'at dilakukan di masjid lingkungan sekolah di bawah kontrol guru-guru putera dan kepala sekolah.²⁷

c) Salat Sunnah

Salat *sunnah* yang dibiasakan yaitu salat dhuha dan tahajud. Salat dhuha ini rutin dilakukan pada waktu bulan Ramadhan, dari mulai kelas I sampai kelas VI. Dalam kesehariannya, salat dhuha ditekankan bagi kelas IV sampai kelas VI. Dengan waktunya “suka- suka”, maksudnya yaitu ketika ada jam kosong guru menganjurkan siswa-siswi untuk melakukan salat dhuha.

Salat tahajud ini rutin dilakukan pada waktu kegiatan Bintara (Bina Iman dan Taqwa Ramadhan). Adapun kesehariannya dilakukan di

²⁶ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan , S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 14 Juni 2013, Fathur Rochman, S.Hi. (guru PAI kelas III) pada tanggal 19 Juni 2013, serta Ibu Inayatur Rahmani, S. Pd (koordinator PAI) pada tanggal 26 Juni 2013.

²⁷ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan , S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 14 Juni 2013

²⁸ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan , S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 19 Juni 2013

bawah kontrol orang tua dengan mengisi buku *Mutaba'ah Yaumiyyah* untuk kelas IV sampai kelas VI.²⁸

2) Pembiasaan Puasa

Pembiasaan puasa di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya dilakukan pada waktu bulan Ramadhan dengan cara:

- a) Kelas I puasa Dhuhur.
- b) Kelas II puasa 'Ashar.
- c) Kelas III puasa Maghrib tapi masih belum sempurna.
- d) Kelas IV-VI puasa Maghrib sudah sempurna.

Untuk puasa sunah, kelas IV-V dibiasakan minimal 1 kali per pekan. Dalam pelaksanaannya, pihak sekolah bekerja sama dengan para orang tua siswa.²⁹

3) Pembiasaan Doa Harian

Doa harian yang dibiasakan di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya yaitu:

- a) Doa sebelum memulai dan sesudah pelajaran di kelas, yang dilakukan setiap hari di kelas masing-masing di bawah kontrol guru dan dipimpin oleh beberapa siswa-siswi secara bergantian.
 - b) Doa sebelum dan sesudah makan yang dilakukan setiap hari di sekolah pada waktu makan siang di kelas masing-masing di bawah
-

kontrol guru.

- c) Doa istirahat yang dilakukan sebelum para siswa keluar kelas untuk beristirahat.
- d) Doa pembuka yaitu doa yang dilakukan pada waktu siswa-siswi memulai kegiatan belajar di sekolah yang dilakukan sebelum jam pertama dimulai.
- e) Doa siang atau penutup yaitu doa yang dilakukan siswa-siswi ketika akan meninggalkan sekolah.
- f) Doa harian sesuai dengan adab yang diajarkan.³⁰

4) Pembiasaan Tadarus

Tadarus atau *muroja'ah* ini dilakukan setiap pagi di kelas masing-masing sesudah doa pembuka di bawah kontrol guru kelas masing-masing. Untuk pembiasaan di rumah, pihak sekolah bekerja sama dengan para orang tua siswa untuk memantau aktivitas harian (tilawah Qur'an dan hafalan) putera-puteri mereka di rumah dengan mengisi buku *Mutaba'ah Yaumiyyah* yang telah disediakan oleh pihak sekolah.³¹

c. Pembiasaan dalam Akidah (Keimanan)

Pembiasaan keimanan ini dilakukan di MI. Al Muthmainah

²⁹ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan, S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 14 Juni 2013 dan Hasil wawancara dengan Imam Makruf (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya Surabaya) pada tanggal 12 Juni 2013.

Bulak Surabaya dengan selalu “menghadirkan atau memasukkan” Allah SWT. pada setiap PBM (proses belajar-mengajar) di kelas. Hal ini terkait dengan kurikulum yang ada di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya, yaitu salah satunya terpadu materi. Konsep terpadu materi ini maksudnya yaitu bagaimana dalam menyajikan materi pembelajaran Allah SWT. “masuk” dalam setiap materi yang disampaikan kepada para siswa. Misalkan dalam mata pelajaran IPA, ketika membahas tata surya tentang planet, maka dikaitkan dengan ayat al-Qur`an, misal surat al-Buruj yang kemudian diartikan dan dibahas.³²

Di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya, selalu ditanamkan dalam diri siswa-siswi bahwasanya Allah swt selalu Melihat kita, Allah swt selalu “Bersama” kita, dan Allah swt selalu Mempersaksikan kita. Oleh karena itu, mereka akan terbiasa sadar bahwa segala perbuatan yang mereka lakukan disaksikan oleh Allah swt Dengan demikian, mereka hanya akan takut kepada Allah dan senantiasa berusaha menaati segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya

³⁰ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan , S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 8 Juni 2013 dan Hasil wawancara dengan Imam Makruf, S.Pd (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 12 Juni 2013.

³¹ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan , S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya Pedurungan Surabaya) pada tanggal 14 Juni 2013 dan Hasil wawancara dengan Imam Makruf, S.Pd (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 12 Juni 2013.

Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, pasti ada pendukung dan penghambat. Adapun pendukung dan penghambat pembiasaan Pendidikan Agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) *Mentoring*

Mentoring yaitu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi PAI dan *khas*, menguatkan dan mengingatkan, serta pembiasaan dalam pembentukan akhlak.

Mentoring ditekankan bagi kelas IV-VI, dengan jadwal yaitu pada hari Senin untuk kelas IV, Selasa untuk kelas V, dan Rabu untuk kelas

VI. *Mentoring* dilakukan seminggu sekali dan waktunya setelah jam pulang sekolah, yaitu dimulai pukul 14.10 WIB dan berakhir pada pukul 15.30 WIB setelah shalat jamaah 'Ashar.

Materi *Mentoring* diambil berdasarkan kebutuhan siswa, terutama pada akhlak besar, seperti shalat secara mandiri, yaitu beribadah dengan benar mulai dari wudlu hingga shalat, kemudian penjagaan lisan seperti berkata santun, larangan berghibah, serta membiasakan diri untuk gemar membaca al-Qur'an dan pengetahuan umum. Materi ini benar-benar disesuaikan dan berdasarkan kebutuhan siswa. Misalkan dalam hal ibadah, ada siswa yang shalat kurang *khusyu'*, maka materi *khusyu'* dalam shalat akan diangkat dalam

Mentoring. Kemudian masalah akhlak, banyak siswa yang kurang menjaga lisannya, maka dalam *Mentoring* akan diangkat tema atau materi *hifdzul lisan* (menjaga lisan).

Materi *mentoring* antara kelas IV, V, dan VI sama, hanya penekanannya saja yang berbeda, dan materi *mentoring* ini setiap tahun berganti karena berangkat dari kebutuhan siswa. Untuk penekanan pada materi tertentu, guru pementor biasanya melakukan koordinasi dengan guru kelas. Misalkan pada kelas IV Aisyah, materi apa dalam kelas ini yang perlu pembenahan ataupun pemantapan. Selain itu, guru pementor juga harus berhubungan dengan orang tua peserta didik mengenai hal-hal yang kurang pada putera-puteri mereka. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan *mentoring* harus terjalin komunikasi atau hubungan yang intens antara guru mentor, guru kelas, orang tua, dan siswa. *Mentoring* ini tidak bersifat formal, tetapi dilakukan dengan suasana yang *fun* (menyenangkan).

Dari *mentoring* ini, diharapkan ada perubahan akhlak atau sikap dari peserta didik. Adapun evaluasi dilakukan minimal satu bulan sekali.³³

2) *Monitoring*

Monitoring yaitu bentuk kerja sama antara pihak sekolah

³³ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan, S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 14 Juni 2013 dan Ibu Daniroh, S. Pd. I. (koordinator *Mentoring*) pada tanggal 20 Juni 2013.

dengan para orang tua peserta didik. Disini peran orang tua sangat penting dalam mengontrol aktivitas putera-puteri mereka sehari-hari di rumah. *Monitoring* ini dilakukan diantaranya:

a) *Mutaba'ah*

Dalam program ini, pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk memantau aktivitas putera-puteri mereka sehari-hari di rumah dalam bentuk sikap, pengembangan diri, dan pembiasaan yang meliputi: kedisiplinan dan tanggung jawab, kebersihan dan kerapian, kerja sama, kesopanan, kemandirian, kerajinan, kejujuran, kepemimpinan, dan ketaatan. Selain itu, orang tua juga diminta untuk memantau kedisiplinan shalat dan belajar putera-puteri mereka di rumah. Dalam hal ini, pihak sekolah telah menyediakan buku penghubung dan buku *Mutaba'ah Yaumiyyah*

sebagai yang harus diisi oleh para orang tua sebagai hasil laporan dari aktivitas putera-puteri mereka di rumah.

Dari laporan *Mutaba'ah Yaumiyyah* tersebut akan ada *scoring*, yang nantinya berpengaruh dalam nilai di raport. Hal ini dilakukan karena dalam sistem penilaian, MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya Surabaya menerapkan 3 komponen, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, selain teori dan

pemahaman, pembiasaan dalam amalan-amalan atau ibadah sangatlah penting.

b) Jam Ibadah dan Belajar

Program jam ibadah dan belajar yaitu pukul 18.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB, pihak sekolah dalam hal ini adalah guru kelas melakukan kontrol dengan bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk memantau kegiatan putera-puteri mereka di rumah, terkait pembiasaan dalam ibadah seperti salat, tadarus, serta pembiasaan belajar. Keterangan dari orang tua peserta didik akan menjadi bahan masukan bagi guru.³⁴

3) Kegiatan-Kegiatan Pendukung

a) Bintara (Bina Iman dan Taqwa Ramadhan)

Bintara dilakukan pada bulan ramadhan dengan tujuan untuk memaksimalkan kegiatan siswa selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini meliputi: Pawai Ramadhan, Pesantren Ceria, Kunjungan ke Pantai Asuhan, Rumah Singgah dan Panti Jompo, Buka Puasa Bersama, *Tarwih* Keliling, Penggalangan dan Penyaluran Zakat, *Infaq*, *Shadaqah*, dan Wakaf, *Mabit* (bermalam) di sekolah, serta Dongeng untuk Anak

b) Perkasa (Perkemahan Sabtu-Ahad)

³⁴ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan, S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 8 Juni 2013.

Perkasa dilaksanakan selama 2 hari pada awal semester. Kegiatan ini ditekankan bagi kelas V dan VI. Selama kegiatan Perkasa, siswa dituntut untuk mandiri, peduli, dan bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungannya.

c) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

PHBI dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari peringatan hari besar Islam tersebut. Adapun PHBI yang dilaksanakan yaitu seperti *Isra` Mi'raj* dan *Nuzulul Qur'an*.³⁵

4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada, diakui atau tidak telah turut memberikan kemudahan dalam pelaksanaan metode pembiasaan pada pendidikan agama Islam di MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya.

b. Faktor Penghambat

- 1) Orang tua peserta didik yang tidak mau bekerja sama dengan pihak sekolah. Biasanya mereka adalah orang tua yang sibuk bekerja sampai sore sehingga tidak ada waktu untuk memantau kegiatan atau aktivitas putera-puteri mereka di rumah.
- 2) Dampak negatif kemajuan teknologi, seperti situs porno di internet yang

³⁵ Hasil wawancara dengan Imam Makruf, S.Pd (Litbang Yayasan MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 20 Juni 2013.

dapat diakses dengan mudah oleh anak-anak, kemudian munculnya game-game baru seperti *play station* dan lain sebagainya. Semua itu dapat menghambat dalam penanaman akhlak baik kepada anak melalui pembiasaan. Misalkan, anak yang keasyikan bermain *play station* dan tidak diingatkan, mereka akan lupa kewajibannya seperti salat dan belajar.

- 3) Dalam pembiasaan shalat, karena wudhu yang antri banyak, siswa yang sengaja terlambat shalat dengan bermain bersama siswa lainnya dengan alasan antri wudhu. Akibatnya, mereka tertinggal salat berjama'ah.³⁶

³⁶ Hasil wawancara dengan M. Isnaini Gunawan, S.Pd (Waka Kurikulum MI. Al Muthmainah Bulak Surabaya) pada tanggal 8 Juni 2013.